

PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN USAHA PERJALANAN WISATA SEBAGAI PENDUKUNG PARIWISATA LOMBOK

Muhammad Rahmatul Burhan¹,

Universitas Muhammadiyah Mataram, Kota Mataram, Indonesia
ramaehrama@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History :

Dikirim tanggal : 27-12-2021
Revisi Pertama : 27-12-2021
Diterima : 29-12-2021
Tersedia Online : 30-12-2021

Abstrak: Sejak pandemi Covid-19, pariwisata di Lombok mengalami macet total. Usaha-usaha di bidang pariwisata beberapa sampai bangkrut. Hal tersebut berimbas pada pemutusan hubungan kerja para karyawan. Namun angin segar menghampiri pariwisata Lombok semenjak diumumkannya penyelenggaraan World Superbike yang akan dilaksanakan oleh Pertamina Mandalika International Circuit. Hal ini menjadi inspirasi dari beberapa pemuda lokal untuk membentuk usaha perjalanan wisata Tour & Travel sebagai pendukung pariwisata Lombok. Beberapa identifikasi masalah ditemukan dalam pendirian usaha ini, belum mengerti bagaimana mendirikan usaha perjalanan wisata, belum mengerti pentingnya pembuatan akta ijin usaha, belum mengerti manajemen pemasaran usaha perjalanan wisata. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pembekalan tatap muka langsung dan online, pendampingan intensif sampai usaha memiliki akta ijin yang resmi. Hasil kegiatan ini, melahirkan satu usaha perjalanan wisata bernama Lombok Bay Tour & Travel. Pendampingan intensif sampai usaha ini berhasil mendapatkan konsumen pertama. Diharapkan usaha ini mampu membawa citra positif tentang pariwisata Lombok, sehingga pariwisata Lombok kembali bangkit dan juga meningkatkan omset usaha pariwisata seperti sedia kala.

Kata kunci: pariwisata, usaha perjalanan wisata, lombok, pemasaran.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 sampai tahun 2021, pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Khususnya di Indonesia yang pariwisatanya terkenal seluruh dunia dengan Lombok dan Bali menjadi andalan, mengalami kemacetan. Apalagi di Lombok yang terdapat banyak lokasi pariwisata dan usaha pariwisata seakan ditinggalkan sampai-sampai omsetnya turun drastis. Untuk itu partisipasi dari segala pihak harus ditingkatkan untuk memajukan pariwisata khususnya para pelaku usaha pariwisata tour & travel di Lombok. Hal ini karena pariwisata harus bisa meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata baik itu dari destinasiya ataupun produk masyarakat lokal (Suprina & Pasaribu,

2020). Usaha Tour & Travel merupakan salah satu kegiatan ekonomi masyarakat melalui pariwisata yang terbukti mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat (Sari, 2016). Berangkat dari sanalah pembentukan usaha perjalanan wisata terencana, dalam masa pandemi Covid-19, pariwisata Lombok harus dibangkitkan kembali. Apalagi Lombok (Provinsi Nusa Tenggara Barat) sebagai salah satu pintu gerbang pariwisata bersama Bali dan Nusa Tenggara Timur dalam MP3EI (Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia).

Mendukung usaha tour & travel di suatu daerah, salah satunya bisa dengan promosi melalui media sosial (Lee & Gunawan, 2019). Banyak pilihan strategi lain untuk mengembangkan usaha pariwisata ini, seperti contohnya meningkatkan promosi *online* untuk meluaskan jangkauan promosi dan meningkatkan kemitraan dengan institusi-institusi atau organisasi lain (Risqianto, Suroso & Iskandar, 2018).

Sudah dituliskan di atas bahwa usaha Tour & Travel ini tidak lepas dari dukungan semua pihak di bidang pariwisata khususnya. Karena seperti diketahui, dalam perjalanan menemani wisatawan, banyak lokasi yang disinggahi mulai dari Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), restoran makanan khas, toko cinderamata, kerajinan tangan, bahkan sampai penyewaan bus pariwisata. Oleh karena itu, harus juga dipertimbangkan pendekatan *top-down* yaitu pendekatan dari atas ke bawah, artinya berasal dari pemerintah yang merupakan inisiator inovasi yang kemudian diimplementasikan oleh para pelaku usaha bidang pariwisata yang harus saling mendukung (Rachman, Gantina & Osman, 2020).

Angin segar mendarat di pariwisata Lombok karena sejak 2020 isu penyelenggaraan balapan Moto Grand Prix akan diadakan di sirkuit yang sedang dibangun di Lombok, saat ini bernama Pertamina Mandalika International Street Circuit. Tim mitra merasa optimis bahwa pariwisata Lombok bisa bangkit lagi. Pada dasarnya beberapa orang mitra yang tergabung dalam tim usaha Tour & Travel ini pernah bekerja beberapa saat pada bidang pariwisata di perusahaan yang berbeda. Namun tidak sampai satu tahun terkena pengurangan pegawai pada perusahaan masing-masing imbas pandemi Covid-19. Begitu juga dengan saudara Arif, sehingga akhirnya berkeinginan mendirikan usaha bersama rekan-rekannya yaitu Tour & Travel. Alasan dari tim ini karena prihatin melihat banyak usaha pariwisata di Lombok yang gulung tikar.

Beberapa masalah yang dihadapi mitra dalam mendirikan usaha perjalanan wisata sendiri. Kami mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi mitra, antara lain;

- a. Belum mengerti bagaimana mendirikan usaha perjalanan wisata.
- b. Belum mengerti bahwa pembuatan akta usaha sangat penting untuk jangka panjang.
- c. Belum mengerti manajemen pemasaran usaha perjalanan wisata melalui sosial media.

Berdasarkan identifikasi permasalahan, pihak mitra meminta kami memberikan solusi dan pendampingan untuk pembentukan usaha perjalanan wisata Tour Travel. Oleh karena itu, kami selaku pelaksana melakukan kegiatan pengabdian ini agar berguna bagi mitra di masa yang akan datang.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim dari Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL) Universitas Muhammadiyah Mataram. Sebagai Ketua Pelaksana adalah Dosen dari Program Studi bersangkutan dengan melibatkan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pembekalan secara tatap muka langsung dan juga beberapa menggunakan media online.

Untuk mengetahui permasalahan di lapangan, sebelumnya dilakukan wawancara kepada beberapa pihak mitra. Selanjutnya pelaksana kegiatan melakukan pendampingan intensif untuk memecahkan masalah di atas. Lokasi kegiatan berpindah-pindah, hal ini dikarenakan kegiatan pendampingan berlangsung selama empat bulan, dari bulan Juli 2021 sampai usaha perjalanan wisata yang didirikan mendapatkan konsumen pertama di bulan November 2021.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pendampingan

No.	Kegiatan	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Kesepakatan kerjasama dengan mitra	24 Juli				
2.	Identifikasi masalah mitra		7 Agustus 2021			
3.	Pembagian struktur modal dan struktur kerja		17 Agustus 2021			
4.	Penentuan nama merek usaha		28 Agustus 2021			
5.	Pembuatan akta usaha			4 Sept 2021		
6.	Penyerahan akta usaha			20 Sept 2021		
7.	Pembuatan akun medsos			25 Sept 2021		
8.	Pengambilan foto & video di ODTW			26 Sept 2021		
9.	Sosialisasi konten <i>marketing</i> yang menarik			29 Sept 2021		
10.	Pendampingan proses <i>marketing</i>				3 Oktober 2021	
11.	Pendampingan mencari konsumen potensial				9 Okt 2021	
12.	Pendampingan pembuatan jadwal perjalanan dan diversifikasi harga				11 Okt 2021	
13.	Pendampingan kerjasama Hotel di Mataram				16 Okt 2021	
14.	Pendampingan kerjasama Resort di Lombok Barat				17 Okt 2021	
15.	Pendampingan <i>public relation</i> target pasar				23 Okt 2021	
16.	Pendampingan proses <i>dealing</i> konsumen				31 Okt 2021	
17.	Akhir kerjasama dan kesepakatan lanjutan					12 November 2021
18.	Penyusunan laporan					22 November 2021

Gambar 1. Pendampingan Pendirian Usaha

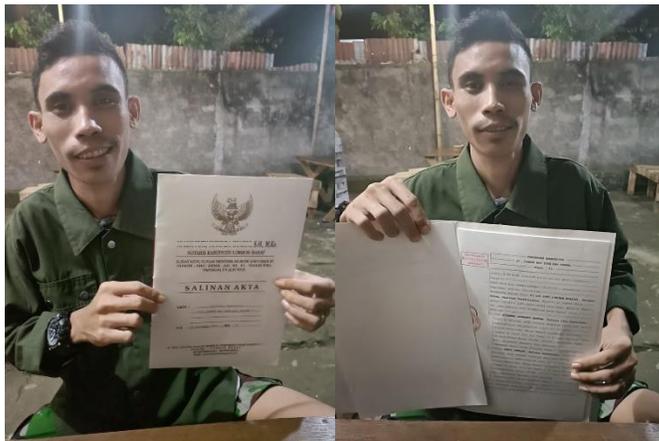


HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dari awal berasal dari ide saudara Arif Setiawan, S.E. (Arif) yang melihat peluang pariwisata di Lombok harus dibangkitkan dari masa vakum selama pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Setelah berbincang dengan kami, akhirnya diputuskan untuk membentuk salah satu usaha perjalanan wisata yang paling memungkinkan saat ini adalah usaha biro perjalanan Tour & Travel. Kemudian pihak saudara Arif mengumpulkan beberapa rekan dengan visi yang sama dan memiliki pengalaman di bidang pariwisata sehingga terbentuk tim yang berjumlah 5 orang. Adapun tim dari saudara Arif, antara lain; Arif Setiawan, S.E., M. Ananda Sudarjan, S.E., Indrawan Primo, Surya Hadi Pratama, dan Farah Salsabila. Pada dasarnya beberapa orang mitra yang tergabung dalam tim usaha Tour & Travel ini pernah bekerja beberapa saat pada bidang pariwisata di perusahaan yang berbeda. Namun tidak sampai satu tahun terkena pengurangan pegawai pada perusahaan masing-masing imbas pandemi Covid-19. Begitu juga dengan saudara Arif, sehingga akhirnya berkeinginan mendirikan usaha bersama rekan-rekannya yaitu Tour & Travel. Beberapa alasan dipilihnya usaha perjalanan wisata Tour & Travel, yaitu karena usaha Tour & Travel bisa langsung berhubungan dengan wisatawan tanpa perantara, bisa menjelaskan keindahan Lombok langsung ke wisatawan, terlibat langsung dalam kegiatan para wisatawan, Tour & Travel tidak berjalan sendiri melainkan saling mendukung dengan usaha-usaha pariwisata lain seperti, restoran, cinderamata, pramuwisata, transportasi sehingga bisa saling memajukan satu sama lain.

Total waktu pendampingan pendirian usaha ini selama kurang lebih empat bulan. Sejak bulan Juli 2021, kami melakukan pertemuan awal untuk mengidentifikasi masalah pihak mitra. Pertemuan selanjutnya menentukan nama merek usaha yang disepakati bernama Lombok Bay Tour & Travel. Kemudian kami membantu dalam pembuatan akta pendirian usaha. Setelah akta jadi, lalu tahap selanjutnya membuat akun sosial media sebagai media pemasaran di Instagram dengan nama akun @lombokbaytour. Konten-konten apa saja yang cocok untuk pemasaran media sosial, bagaimana proses *public relation* kepada calon konsumen, bagaimana optimasi konten agar menarik sehingga orang tertarik datang ke Lombok dan menggunakan jasa kita, membuat paket wisata yang menarik dan berbeda dengan usaha lainnya, membuat *positioning* usaha yang mencirikan usaha kita, membidik target konsumen potensial, kemampuan dan personaliti yang dibutuhkan sebagai penyedia jasa pariwisata, *product knowledge*, menjalin kerja sama dengan usaha sejenis, dan lain sebagainya merupakan program dalam pertemuan kami dengan mitra. Hingga pada akhirnya usaha ini mendapatkan konsumen pertamanya/wisatawan yang datang ke Lombok menggunakan jasa mereka. Lalu setelah itu kami tim pelaksana melepas usaha ini untuk berjalan, namun dalam kesepakatan verbal, kami akan selalu siap untuk membantu bila terjadi kendala di kemudian hari.

Gambar 2. Penyerahan Akta Ijin Usaha



Gambar 3. Akun Media Sosial Lombok Bay Tour & Travel



Gambar 4. Kartu Nama dan Logo Lombok Bay Tour & Travel



Gambar 5. Itinerary Lombok Bay Tour & Travel

3D 2N (1)

D 1	D 2	D 3
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penjemputan di Airport ❖ Makan Siang ❖ Wisata Kuta ❖ Sade Village ❖ Kuta Beach Lombok ❖ Tanjung Aan ❖ Bukit Merese (Sunset) ❖ Menuju Mataram ❖ Check In Hotel ❖ Makan Malam ❖ Istrahat 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sarapan di Hotel ❖ Check Out ❖ Menuju Gili Trawangan ❖ Fotoan di Villa Hantu ❖ Fotoan di Bukit Malimbu ❖ Penyebrangan Bangsal / Teluk Nare ❖ Sampai di Gili Trawangan ❖ Check In Hotel ❖ Makan Siang ❖ Snorkeling 3 Gili ❖ Istrahat ❖ Sewa Sepedah ❖ Sunset Point ❖ Dinner ❖ Acara Bebas 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sarapan di Hotel ❖ Check Out ❖ Penyebrangan ke Lombok ❖ Mencari Oleh-oleh ❖ Makan Siang ❖ Menuju Airport

ALL INCLUDE

POKOK : 4565 (PUBLIC BOAT)
5375 (FAST BOAT)

Gambar 6. Konsumen Pertama Lombok Bay Tour & Travel



Gambar 7. Invoice Lombok Bay Tour & Travel

Yth :
Ibu Cok Arida
Wildlife Conservasy Society (WCS)

Telp. : +
Ptl. : 087 8611 39450
Email. : +



PRO FORMA INVOICE

Date	Time	Remarks	Nite	Rate	Balance
Transport					
	14.05	Transfer In to Airport	1	250.000	250.000
	18.00	Transfer In to Airport	2	250.000	500.000
	18.50	Transfer In to Airport	2	250.000	500.000
	05.30	Transfer Out to Airport	1	250.000	250.000
	08.00	Transfer Out to Airport	2	250.000	500.000
Total Biaya Keseluruhan					2.000.000
Deposit					-
Sisa Pembayaran					2.000.000

Conditions of payment
Payment should be made by transfer to bank account as below details information
Account details :

Bank : **BANK MANDIRI**
Branch Address : **KCP MATARAM AA. GDE NGURAH**
Account Name : **ARIF SETIAWAN**
Account Number for IDR : **# 9561436067**

Kindly fax a copy of transfer receipt after the payment has been completed.

Prepared by,

[Arif Setiawan]
Lombok Bay Tour & Travel

Gambar 8. Itinerary Untuk Tahun Baru 2022

Lombok Bay Tour & Travel

Itinerary

28 DECEMBER 2021

- ✓ PENJEMPUTAN DI AIRPORT
- ✓ MENUJU WISATA PANTAI SELATAN
 - ✓ DESA ADAT SADE
 - ✓ MAJUN BEACH
 - ✓ KUTA BEACH
 - ✓ TANJUNG AAN BEACH
- ✓ MAKAN SIANG DI PANTAI (LUNCH BOX NASI KHAS PUYUNG / NASI KHAS SURABAYA)
- ✓ BUKIT MERESE
- ✓ MENUJU MATARAM
- ✓ MAKAN MALAM SATE REMBIGA
- ✓ CHECK IN FAVE HOTEL MATARAM

29 DECEMBER 2021

- ✓ SARAPAN DI HOTEL DAN CHECK OUT
- ✓ MENUJU GILI TRAWANGAN
- ✓ FOTOGAN DI VILLA HANTU
- ✓ FOTOGAN DI BUKIT MALIMBU
- ✓ PENYEBRANGAN TELUK NARE DENGAN SPEED BOAT
- ✓ **SEWA SEPEDA [EXCLUDE]**
- ✓ CHECK IN HOTEL DI GT
- ✓ MAKAN SIANG WARUNG MAKAN LOKAL
- ✓ SNORKELING (PRIVATE GLASS BOTTOM BOAT + EQUIPMENT + FOTO UNDERWATER)
- ✓ ISTRAHAT
- ✓ MENUJU SUNSET POINT
- ✓ MAKAN MALAM DI CENTRAL GT (PASAR MALAM)
- ✓ ISTRAHAT

30 DECEMBER 2021

- ✓ SARAPAN DI HOTEL DAN CHECK OUT
- ✓ PENYEBRANGAN KE TELUK NARE DENGAN SPEED BOAT
- ✓ MENUJU AIR TERJUN SENDANG GILE & TIU KELEP LOMBOK UTARA
- ✓ MAKAN SIANG WARUNG MAKAN LOKAL
- ✓ EXPLORE AIR TERJUN
- ✓ ISTRAHAT
- ✓ MENUJU MATARAM
- ✓ MAKAN MALAM AYAM TALIWANG (PRASMANAN)
- ✓ CHECK IN FAVE HOTEL MATARAM

31 DECEMBER 2021

- ✓ SARAPAN DI HOTEL DAN CHECK OUT
- ✓ PUSAT OLEH-OLEH
- ✓ MENUJU AIRPORT
- ✓ THANK YOU GLAD TO SERVE YOU

KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil mendirikan satu usaha perjalanan wisata bernama Lombok Bay Tour & Travel. Pihak mitra mendapatkan pengetahuan baru yang dibutuhkan dalam mendirikan usaha perjalanan wisata, dari awal sampai pada proses *dealing* dengan konsumen. Kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan sehingga berhasil mendapatkan konsumen yaitu wisatawan yang datang ke Lombok. Kegiatan ini berhasil dilakukan dengan hasil akhir pertukaran ilmu antara dua belah pihak. Pihak pelaksana dan mitra melakukan kesepakatan verbal untuk kerjasama lanjutan di kemudian hari.

Kami berharap Mitra dalam hal ini Lombok Bay Tour & Travel mampu membawa citra positif tentang pariwisata Lombok, sehingga pariwisata Lombok kembali bangkit dan usaha sejenis mampu bangkit dan meningkatkan omset seperti sedia kala.

DAFTAR PUSTAKA

- Lee, O. V., & Gunawan, J. A. (2019, December). Mempermudah Wisatawan dalam Mengetahui Destinasi Wisata di Kabupaten Sumenep Melalui Tourism Map. In *Seminar Nasional Budaya Madura V: Membangun Pariwisata Madura berbasis Budaya Lokal*.
- Rachman, A. F., Gantina, D., & Osman, I. E. (2020). INOVASI SISTEMIK DESTINASI WISATA URBAN JAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID 19.
- Risqianto, D. A., Suroso, I., & Iskandar, R. (2018). Analisis Swot Sebagai Landasan Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Rameyza Tour & Travel Bondowoso. *RELASI: JURNAL EKONOMI*, 14(2), 96-118.
- Sari, R. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata (Meneropong usaha penginapan masyarakat Lokal dan Manca Negara di Desa Mon Ikeun Lhoknga). *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 22(2).
- Suprina, R., & Pasaribu, A. R. (2020). Penguatan Organisasi Pokdarwis di Desa Muntei, Desa Madobag dan Desa Matotonan di Pulau Siberut, Kabupaten Mentawai. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(2), 104.